

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Transportasi**

Kristiano *et al* (2019) mengungkapkan bahwa perkembangan sarana dan prasarana transportasi merupakan komponen sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pengembangan wilayah baik di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Berdasarkan data hasil kegiatan praktik kerja lapangan tim PKL Kabupaten Klungkung tahun 2022 di wilayah Kabupaten Klungkung khususnya kepulauan terpisah, Pulau Nusa Penida. Pulau Nusa Penida memiliki sarana dan prasarana transportasi darat maupun transportasi laut meskipun belum lengkap, serta ada beberapa fasilitas transportasi yang belum tersedia seperti terminal dan halte sehingga menyebabkan mobilitas masyarakat terganggu. Pengembangan sistem transportasi di Pulau Nusa Penida harus dapat mengatasi permasalahan transportasi yang ada pada saat ini juga pada masa mendatang. Pengembangan sistem transportasi juga harus mendukung strategi pembangunan daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung tahun 2013 – 2023.

##### **2.1.1. Prasarana**

Angestiwi dan Sugiama (2021) mengungkapkan bahwa prasarana merupakan kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan, kawasan, kota atau wilayah. Prasarana berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah, prasarana transportasi merupakan alat penunjang utama bagi terselenggaranya suatu pembangunan. Prasarana yang terdapat di Pulau Nusa Penida yaitu:

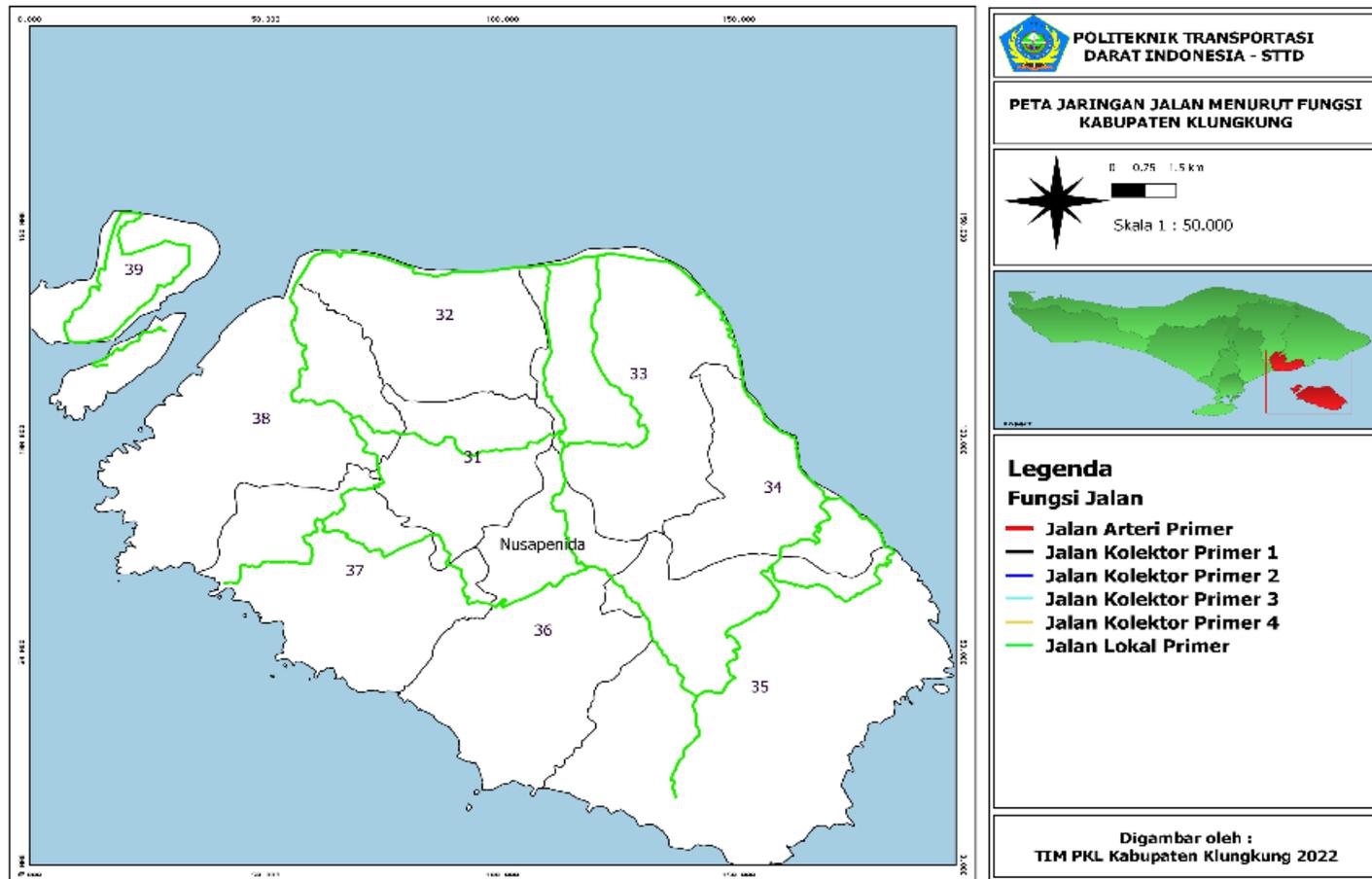
#### 2.1.1.1. Jaringan Jalan

Kristiano *et al* (2019) mengungkapkan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk mendukung arus pergerakan manusia dan barang. Tanpa adanya jalan, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan terhambat. Secara keseluruhan total panjang jalan di Pulau Nusa Penida adalah 137,50 km, yang terbagi menjadi jalan aspal 129 km, jalan di perkeras 6 km, jalan tanah 2,50 km dan jembatan 1 km. Desa yang memiliki jalan aspal terpanjang adalah Desa Batumadeg yaitu 16 km. Karakteristik jalan di Pulau Nusa Penida di dominasi tipe 2/2 UD yaitu 2 lajur dengan 2 arah tidak terbagi oleh median. Jaringan jalan di Pulau Nusa Penida termasuk status jalan kabupaten dan fungsi jalan lokal primer. Fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu dan marka dalam kondisi baik, namun untuk alat penerangan jalan umum belum tersedia. Panjang jalan menurut jenis jalan di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Tabel II.1 dan peta jaringan jalan di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Gambar II.1 di bawah ini.

**Tabel II. 1** Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Pulau Nusa Penida

<b>NO</b>	<b>DESA/ KELURAHAN</b>	<b>JALAN ASPAL</b>	<b>JALAN DIPERKERAS</b>	<b>JALAN TANAH</b>	<b>JEMBATAN</b>
1	Sakti	13,00	1,00	-	-
2	Bunga Mekar	-	-	-	-
3	Batununggul	16,00	-	1,50	-
4	Klumpu	12,50	-	-	-
5	Batukandik	14,00	1,00	1,00	-
6	Sekartaji	7,00	2,00	-	-
7	Tanglad	12,00	-	-	-
8	Pejukutan	-	-	-	-
9	Suana	14,00	1,50	-	-
10	Batununggul	9,00	1,50	-	-
11	Kutampi	14,00	-	-	-
12	Kutampi Kaler	-	-	-	-
13	Ped	5,00	-	-	-
14	Kampung Toyapakeh	2,00	-	-	-
15	Lembongan	4,50	-	-	1
16	Jungutbatu	6,00	-	-	-

*Sumber: Kecamatan Nusa Penida Dalam Angka, 2022*



Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan di Pulau Nusa Penida

### 2.1.2. Sarana

Sarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang sistem transportasi pada suatu wilayah. Secara umum, kendaraan yang digunakan oleh masyarakat di Pulau Nusa Penida dalam melakukan kegiatan sehari-hari sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang yaitu angkutan perintis, sedangkan sarana transportasi laut yang digunakan masyarakat dalam melakukan penyebrangan antar pulau baik penumpang maupun barang yaitu dengan menggunakan *fast boat*. Adapun sarana yang terdapat di Pulau Nusa Penida yaitu:

#### 2.1.2.1. Angkutan Perintis

Pada penelitian kali ini pembahasan yang dilakukan akan lebih mengerucut ke angkutan perintis. Pada wilayah Kabupaten Klungkung pelayanan angkutan umum hanya tersedia pada Klungkung Daratan, sedangkan kepulauan terpisah yaitu Pulau Nusa Penida dilayani oleh angkutan perintis. Angkutan Perintis merupakan angkutan operasional bersubsidi untuk melayani daerah terisolir dan belum berkembang. Melalui BPTD Wilayah XII Provinsi Bali, DAMRI, Pemda Kabupaten Klungkung dan Dinas Perhubungan Klungkung, angkutan perintis dapat terealisasi keberadaannya di Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan sebanyak 6 bus kecil yang peruntukannya untuk menunjang aksesibilitas aktivitas masyarakat setempat. Tabel II.2 di bawah ini merupakan daftar inventarisasi dari angkutan perintis yang beroperasi di Pulau Nusa Penida.

**Tabel II. 2** Inventarisasi Angkutan Perintis di Pulau Nusa Penida

<b>NO TRAYEK</b>	<b>JENIS KEND</b>	<b>KPSTS KEND</b>	<b>KPMLKN KEND</b>	<b>JMLH ARMADA</b>	<b>TARIF</b>	<b>WARNA</b>	<b>UMUR</b>	<b>INSTANSI PEMBERI IZIN</b>	<b>RUTE</b>	<b>PANJANG TRAYEK</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
4832/ 5116	Bus Kecil	19	DAMRI	2	Rp. 2.000 - Rp. 5.000	Abu	22 Tahun	BPTD Wilayah XII Provinsi Bali	Batununggul - Batumadeg	25 Km
5292/ 5293	Bus Kecil	19	DAMRI	2	Rp. 2.000 - Rp. 5.000	Abu	22 Tahun	BPTD Wilayah XII Provinsi Bali	Suana - Ped	22 Km
4831/ 4833	Bus Kecil	19	DAMRI	2	Rp. 2.000 - Rp. 5.000	Abu	22 Tahun	BPTD Wilayah XII Provinsi Bali	Jungutbatu - Lembongan	13 Km

*Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022*

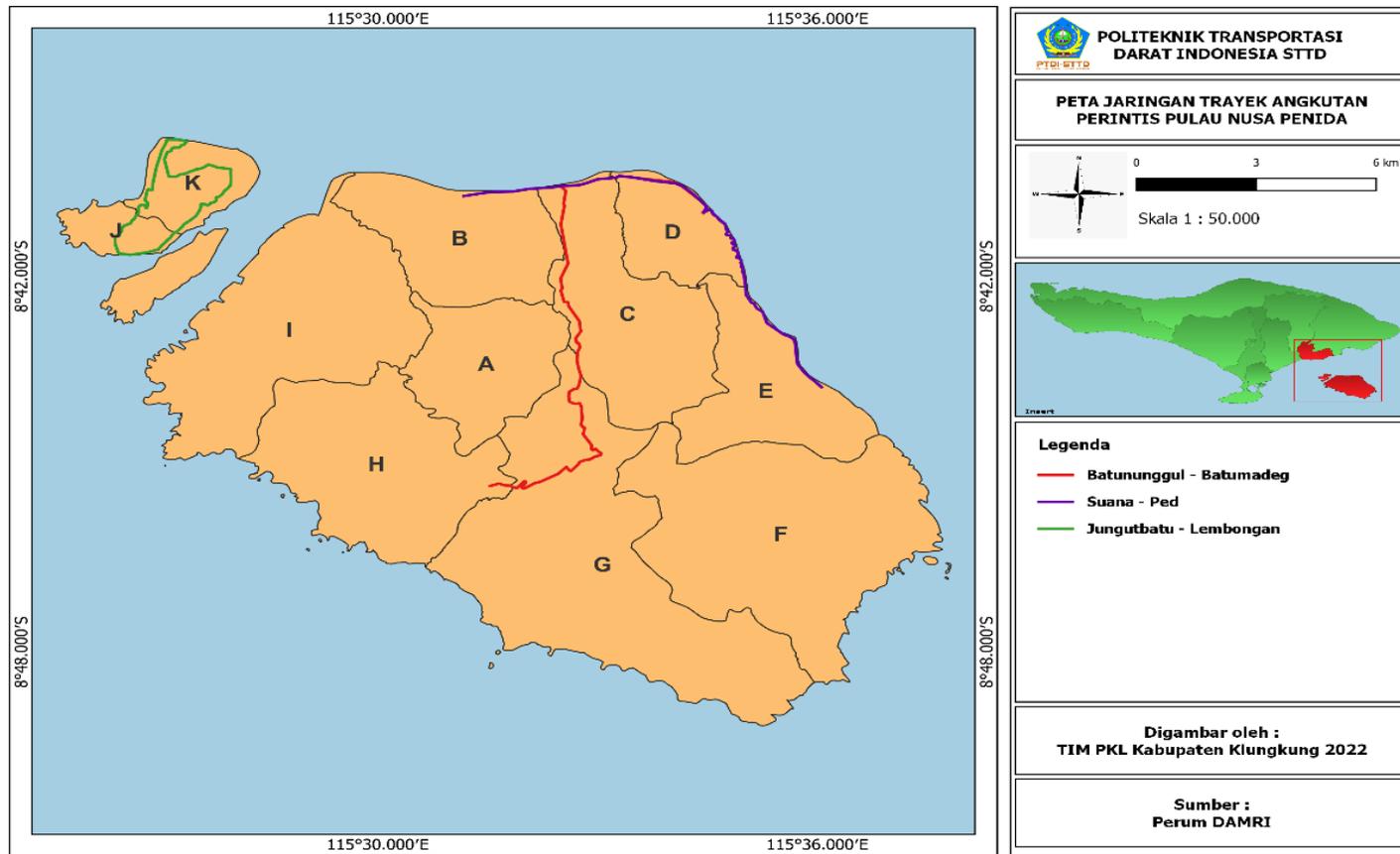
Visualisasi dari angkutan perintis yang beroperasi di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Gambar II.2 di bawah ini.



*Sumber: Dokumentasi Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022*

**Gambar II. 2** Visualisasi Angkutan Perintis di Pulau Nusa Penida

Peta Jaringan Trayek angkutan perintis di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Gambar II.3 di bawah ini.



Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perintis di Pulau Nusa Penida

Untuk melakukan kegiatan sehari-hari masyarakat di Pulau Nusa Penida lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan perintis. Pelayanan angkutan perintis di Pulau Nusa Penida diatur melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 3385 Tahun 2021 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022. Pada tanggal 2 September 2020 Perum DAMRI mengembangkan segmen angkutan perintis ke Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan dengan target melayani siswa dan wisatawan. Di pulau Nusa Penida terdapat 4 armada yang beroperasi dan melayani 2 Trayek yaitu Suana - Ped dan Batunungul - Batumadeg, sedangkan di Pulau Nusa Lembongan terdapat 2 armada yang beroperasi melayani 1 Trayek yaitu Jungut Batu - Lembongan.

Pada awal pengoperasian tahun 2020, layanan perintis Nusa Penida dan Lembongan ditargetkan melayani siswa dan wisatawan, namun realisasinya tidak ada siswa yang mau memakai angkutan umum. Karena sebagian besar siswa disana sudah memiliki motor dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum. Padahal harga tiket sangat murah yaitu 2.000 - 5.000 rupiah saja. Untuk menarik pelanggan dan wisatawan, angkutan perintis harus bersaing dengan angkutan sewa daerah setempat. Angkutan perintis juga terhalang karena tidak memiliki akses masuk pelabuhan, sehingga para wisatawan pasti lebih memilih kendaraan yang tersedia di pelabuhan. Data layanan angkutan perintis di Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel II.3 di bawah ini.

**Tabel II. 3** Data Layanan Nusa Penida dan Nusa Lembongan 2020

2020 PED	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
SO	4	4	4	4	4
HJ	116	121	120	118	475
RIT	928	992	952	960	3,832
KM	21,344	24,800	21,912	22,080	90,136
PNP	127	383	565	447	1,522
UPP REG.	617,000	1,859,000	2,804,000	2,205,000	7,485,000
LOAD FACTOR	0.91%	2.57%	3.96%	3.10%	2.64%

2020 LEMB.	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
SO	2	2	2	2	2
HJ	59	62	60	60	241
RIT	460	496	480	480	1,916
KM	5,980	6,448	6,240	6,240	24,908
PNP	23	31	65	105	224
UPP REG.	115,000	155,000	325,000	525,000	1,120,000
LOAD FACTOR	0.33%	0.42%	0.90%	1.46%	0.78%

Sumber: Perum DAMRI Cabang Denpasar, 2022

Tahun 2021 kasus *Covid* semakin tinggi yang mengakibatkan banyak peraturan pemerintah untuk membatasi mobilitas dan berujung pada penutupan Bandara dan Pembelajaran Jarak Jauh. Angkutan perintis tetap beroperasi melayani masyarakat setempat yang membutuhkan transportasi, dimana saat itu angkutan sewa sudah tidak beroperasi lagi karena tidak ada wisatawan. Data layanan angkutan perintis di Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel II.4 di bawah ini.

**Tabel II. 4** Data Layanan Nusa Penida dan Nusa Lembongan 2021

2021 PED	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
SO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
HJ	118	103	111	117	118	119	122	124	119	117	111	115	1,394
RIT	370	338	372	360	372	360	372	372	360	372	360	374	4,382
KM	8,506	7,778	8,556	8,280	8,556	8,280	8,556	8,556	8,719	9,440	8,641	7,613	101,481
PNP	292	165	229	221	177	146	160	236	278	380	259	174	2,717
UPP REG.	1,463,000	824,000	1,143,000	1,107,000	885,000	725,000	800,000	1,180,000	1,391,000	1,693,000	1,252,000	1,413,000	13,876,000
LOAD FACTOR	5.26%	3.25%	4.10%	4.09%	3.17%	2.70%	2.87%	4.23%	5.15%	6.81%	4.80%	3.10%	4.13%

2021 LEMB.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
SO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
HJ	62	56	60	60	62	60	62	61	60	61	60	61	725
RIT	248	224	248	240	248	240	248	248	240	248	240	248	2,920
KM	3,224	2,912	3,224	3,120	3,224	3,120	3,224	3,224	3,191	3,367	3,249	3,373	38,452
PNP	109	42	99	56	64	134	152	109	143	186	148	143	1,385
UPP REG.	545,000	210,000	495,000	280,000	320,000	670,000	760,000	545,000	715,000	930,000	740,000	715,000	6,925,000
LOAD FACTOR	2.93%	1.25%	2.66%	1.56%	1.72%	3.72%	4.09%	2.93%	3.97%	5.00%	4.11%	3.84%	3.15%

Sumber: Perum DAMRI Cabang Denpasar, 2022

Tahun 2022 merupakan masa peralihan dari Pandemi, angkutan perintis di Nusa Penida dan Lembongan tetap beroperasi namun ritase yang dijalani berkurang menjadi 3 rit per armada. Wisatawan sudah mulai kembali berdatangan, namun angkutan perintis masih sulit untuk bersaing dengan angkutan sewa daerah setempat karena lokasi bus yang jauh dari pelabuhan dan kondisi bus sudah perlu perbaikan pada badan kendaraan agar mampu bersaing dengan kompetitor. Data layanan angkutan perintis di Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel II.5 di bawah ini.

**Tabel II. 5** Data Layanan Nusa Penida dan Nusa Lembongan 2022

2022 PED	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	TOTAL
SO	4	4	4	4	4	4	4	4
HJ	120	98	102	111	110	82	87	710
RIT	372	310	364	376	2,046	348	346	4,162
KM	9,676	8,306	9,194	9,159	8,282	8,410	8,317	61,344
PNP	229	220	282	315	241	240	204	1,731
UPP REG.	1,141,000	1,100,000	6,410,000	1,575,000	1,205,000	1,200,000	1,020,000	13,651,000
LOAD FACTOR	4.10%	4.73%	5.16%	5.59%	0.79%	4.60%	3.93%	4.13%

2022 LEMB.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	TOTAL
SO	2	2	2	2	2	2	2	2
HJ	58	52	59	60	61	58	59	407
RIT	124	112	120	119	120	124	124	843
KM	1,738	1,589	1,683	1,649	1,680	1,668	1,736	11,743
PNP	176	147	127	163	184	134	215	1,146
UPP REG.	880,000	735,000	635,000	815,000	920,000	675,000	1,090,000	5,750,000
LOAD FACTOR	9.46%	8.75%	7.06%	9.13%	10.22%	7.20%	11.56%	9.06%

Sumber: Perum DAMRI Cabang Denpasar, 2022

Untuk meningkatkan layanan, angkutan perintis melakukan perbaikan pada badan kendaraan. Namun karena terbatasnya dana, DAMRI memperbaiki armada perintis secara bertahap. Mayoritas armada mengalami krops akibat sering terkena air laut. Walaupun sudah dilakukan perbaikan, namun angkutan perintis masih kurang diminati oleh masyarakat dan wisatawan. Visualisasi angkutan perintis di Pulau Nusa Penida sebelum dilakukan perbaikan dapat dilihat pada Gambar II.4 dan setelah dilakukan perbaikan dapat dilihat pada Gambar II.5 di bawah ini.



Sumber: Perum DAMRI Cabang Denpasar, 2022

**Gambar II. 4** Visualisasi Angkutan Perintis Sebelum Perbaikan



Sumber: Perum DAMRI Cabang Denpasar, 2022

**Gambar II. 5** Visualisasi Angkutan Perintis Sesudah Perbaikan

## **2.2. Kondisi Wilayah Kajian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Pulau Nusa Penida. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung dalam publikasi Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2022. Pulau Nusa Penida merupakan pulau bagian dari negara Republik Indonesia yang terletak di sebelah tenggara Bali yang dipisahkan oleh Selat Badung. Di dekat pulau ini terdapat juga pulau-pulau kecil lainnya yaitu Nusa Ceningan dan Nusa Lembongan. Pulau Nusa Penida merupakan daerah perbukitan dan kapur karang yang tata guna lahannya perkebunan, hutan, pemukiman, dan terdapat beberapa tempat wisata. Peta kondisi wilayah kajian dapat dilihat pada Gambar II.6 di bawah ini.



*Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022*

**Gambar II. 6** Peta Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1. Letak Geografis dan Administratif

Pulau Nusa Penida merupakan kecamatan dari empat kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, Indonesia. Secara geografis Pulau Nusa Penida terletak pada kordinat 8°44'0"S 115°32'0"E. Secara administratif, luas wilayah Pulau Nusa Penida yaitu 202,84 km<sup>2</sup>. Pulau Nusa Penida merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa Penida merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 16 desa. Dari 16 desa tersebut, Batukandik merupakan desa terluas mencapai 21,66 km<sup>2</sup>, sedangkan Kampung Toyapakeh merupakan desa terkecil dengan luas wilayah 0,65 km<sup>2</sup>. Luas wilayah Kecamatan Nusa Penida menurut Desa/Kelurahan dapat dilihat pada pada Tabel II.6 di bawah ini.

**Tabel II. 6** Luas Wilayah Kecamatan Nusa Penida Menurut Desa/Kelurahan

<b>NO</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>LUAS (km<sup>2</sup>)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1	Sakti	13,16	6,49
2	Bunga Mekar	19,73	9,73
3	Batumadeg	13,56	6,69
4	Klumpu	13,58	6,69
5	Batukandik	21,66	10,68
6	Sekartaji	15,39	7,59
7	Tanglad	15,24	7,51
8	Pejukutan	10,84	5,34
9	Suana	10,42	5,14
10	Batununggul	13,45	6,63
11	Kutampi	13,14	6,48
12	Kutampi Kaler	10,75	5,30
13	Ped	21,15	10,43
14	Kampung Toyapakeh	0,65	0,32
15	Lembongan	6,15	3,03
16	Jungutbatu	3,97	1,96
	<b>Nusa Penida</b>	<b>202,84</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Nusa Penida Dalam Angka, 2022

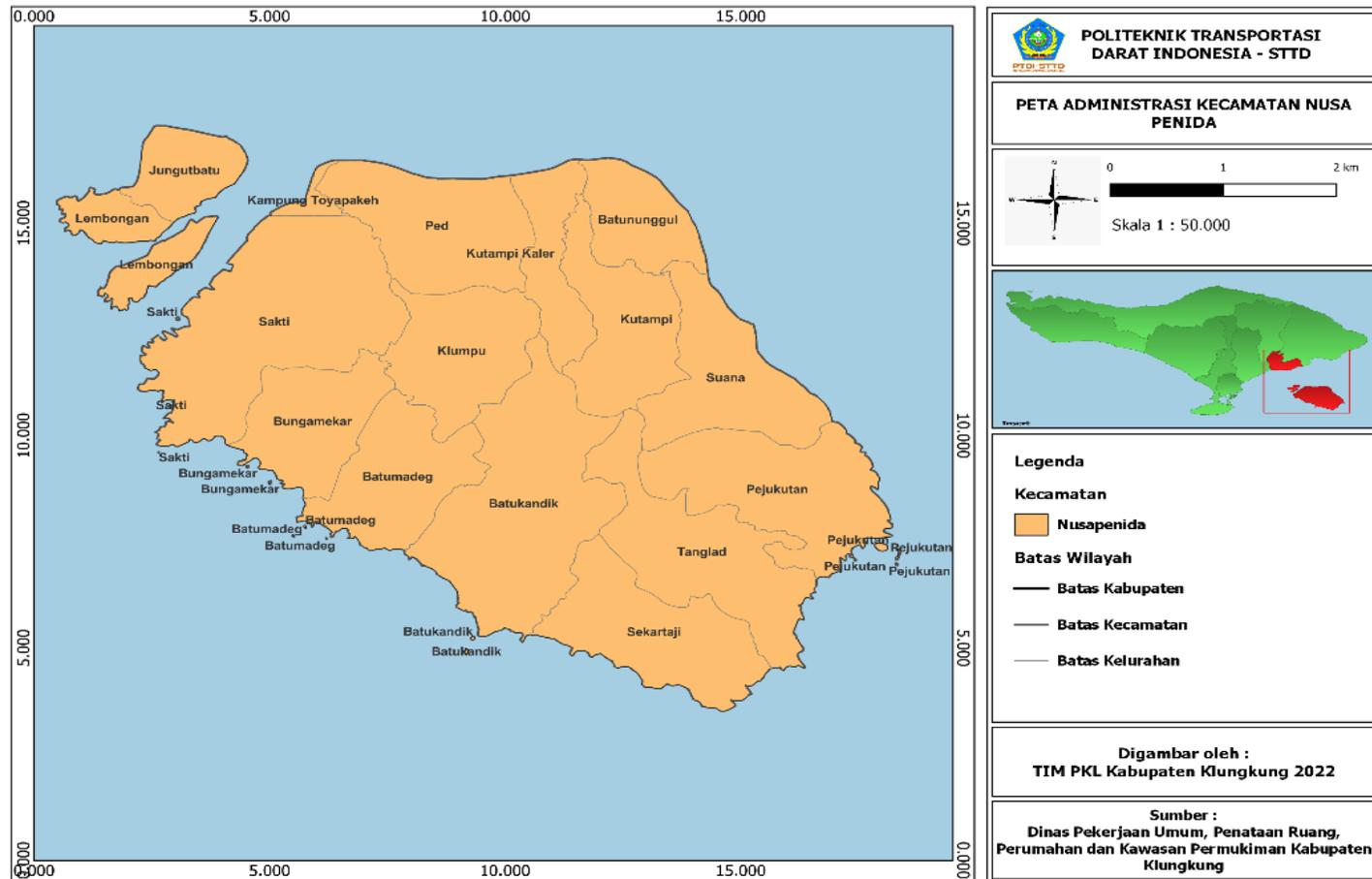
Beberapa Desa/Kelurahan memiliki jarak lebih dari sama dengan 18 km ke ibukota Kecamatan Nusa Penida diantaranya Desa/Kelurahan Bunga Mekar, Sekartaji, dan Tanglad. Sedangkan Desa/Kelurahan dengan jarak kurang dari sama dengan 1 km dari ibukota Kecamatan Nusa Penida adalah Kutampi Kaler dan Batununggul. Batas wilayah di Pulau Nusa dapat dilihat pada pada Tabel II.7 di bawah ini.

**Tabel II. 7** Batas Wilayah Pulau Nusa Penida

<b>UTARA</b>	Selat Badung
<b>TIMUR</b>	Samudra Hindia
<b>SELATAN</b>	Samudra Hindia
<b>BARAT</b>	Selat Badung

*Sumber: Kecamatan Nusa Penida Dalam Angka, 2022*

Tabel di atas merupakan batas wilayah Pulau Nusa Penida. Untuk sebelah utara berbatasan dengan Selat Badung, untuk sebelah timur berbatasan dengan Samudra Hindia, untuk sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Badung. Peta Administrasi Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Gambar II.7 di bawah ini.



Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung, 2022

**Gambar II. 7** Peta Administrasi Pulau Nusa Penida

## 2.2.2. Demografi

Jumlah penduduk Pulau Nusa Penida pada tahun 2021 mencapai 62.082 jiwa yang terdiri dari 31.326 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 30.756 berjenis kelamin perempuan. Desa Batununggul memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebesar 5.647 jiwa, sedangkan Desa Kampung Toyapakeh memiliki jumlah penduduk yang paling kecil sebanyak 794 jiwa. Jumlah penduduk di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Tabel II.8 di bawah ini.

**Tabel II. 8** Jumlah Penduduk Pulau Nusa Penida

NO	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK		
		L	P	JUMLAH
1	Sakti	2334	2300	4634
2	Bunga Mekar	1917	1868	3785
3	Batununggul	1557	1437	2994
4	Klumpu	2477	2375	4852
5	Batukandik	2802	2669	5471
6	Sekartaji	1031	935	1966
7	Tanglad	1390	1400	2790
8	Pejukutan	1746	1802	3548
9	Suana	2105	2095	4200
10	Batununggul	2818	2829	5647
11	Kutampi	1832	1775	3607
12	Kutampi Kaler	1794	1795	3589
13	Ped	2601	2525	5126
14	Kampung Toyapakeh	394	400	794
15	Lembongan	2554	2588	5142
16	Jungutbatu	1974	1963	3937
	Nusa Penida	31326	30756	62082

Sumber: Kecamatan Nusa Penida Dalam Angka, 2022

Jumlah kepadatan penduduk di Pulau Nusa Penida dapat dilihat pada Tabel II.9 di bawah ini

**Tabel II. 9** Jumlah Kepadatan Penduduk Pulau Nusa Penida

NO	DESA/ KELURAHAN	PENDUDUK		
		JUMLAH	PERSENTASE	KEPADATAN
		(jiwa)	(%)	(jiwa/km <sup>2</sup> )
1	Sakti	4634	7,46	352
2	Bunga Mekar	3785	6,10	192
3	Batumadeg	2994	4,82	221
4	Klumpu	4852	7,82	357
5	Batukandik	5471	8,81	253
6	Sekartaji	1966	3,17	128
7	Tanglad	2790	4,49	183
8	Pejukutan	3548	5,72	327
9	Suana	4200	6,77	403
10	Batununggul	5647	9,10	420
11	Kutampi	3607	5,81	275
12	Kutampi Kaler	3589	5,78	334
13	Ped	5126	8,26	242
14	Kampung Toyapakeh	794	1,28	1222
15	Lembongan	5142	8,28	836
16	Jungutbatu	3937	6,34	992
Nusa Penida		62082	100	306

Sumber: Kecamatan Nusa Penida Dalam Angka, 2022

Jumlah kepadatan penduduk Pulau Nusa Penida pada tahun 2022 mencapai 306 jiwa/km<sup>2</sup>. Desa Kampung Toyapakeh merupakan desa dengan penduduk paling padat yaitu sebesar 1.222 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan Desa Sekartaji merupakan desa dengan kepadatan penduduk terkecil sebanyak 128 jiwa per km<sup>2</sup>.